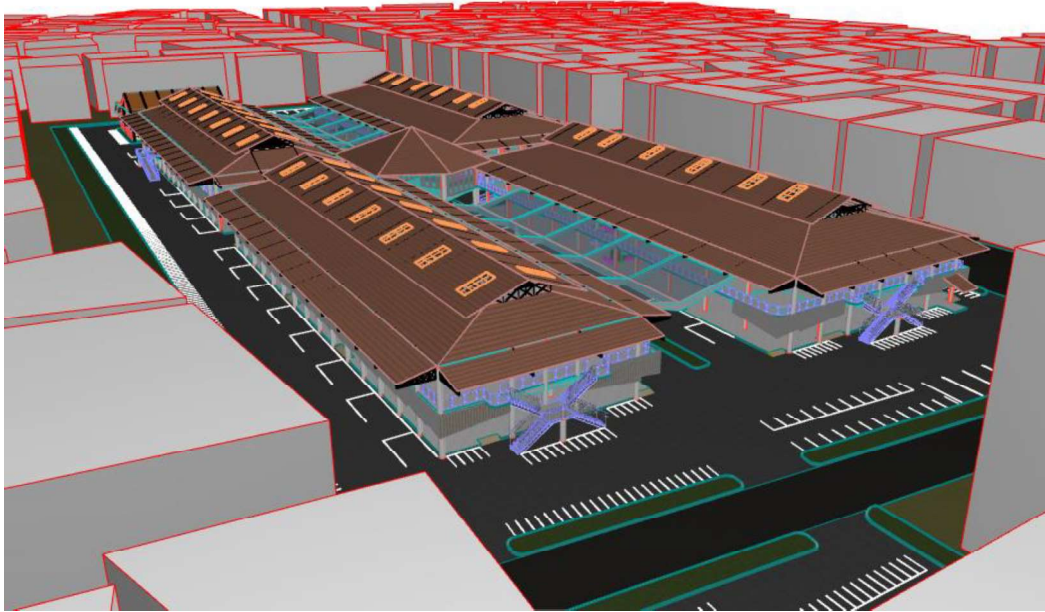


BAGIAN 4

DISKRIPSI HASIL RANCANGAN

4.1 Property Size, KDB, KLB



Gambar 77 Perspektif Pasar

Sumber: Penulis

Luas lahan $15.200 \text{ m}^2 \times \text{KDB (80\%)} = \text{Luas Kavling Efektif (12.160 m}^2\text{)}$

$\text{KLB (5)} \times \text{Luas tanah } 15.200 \text{ m}^2 = \text{Luas Bangunan Maksimal (76.000 m}^2\text{)}$

Luas total bangunan hasil rancangan $12.090,74\text{m}^2$

$\text{Luas Bangunan Maksimal (76.000 m}^2 : \text{Luas Kavling Efektif (12.160 m}^2\text{)} = 6.25$
yang berarti maksimal tinggi bangunan site terpilih adalah 6 lantai

Tinggi bangunan hasil rancangan hanya 2 lantai.

Green area coverage min. $8\% = 1.216\text{m}^2$

Area hijau hasil rancangan adalah 1.482m^2

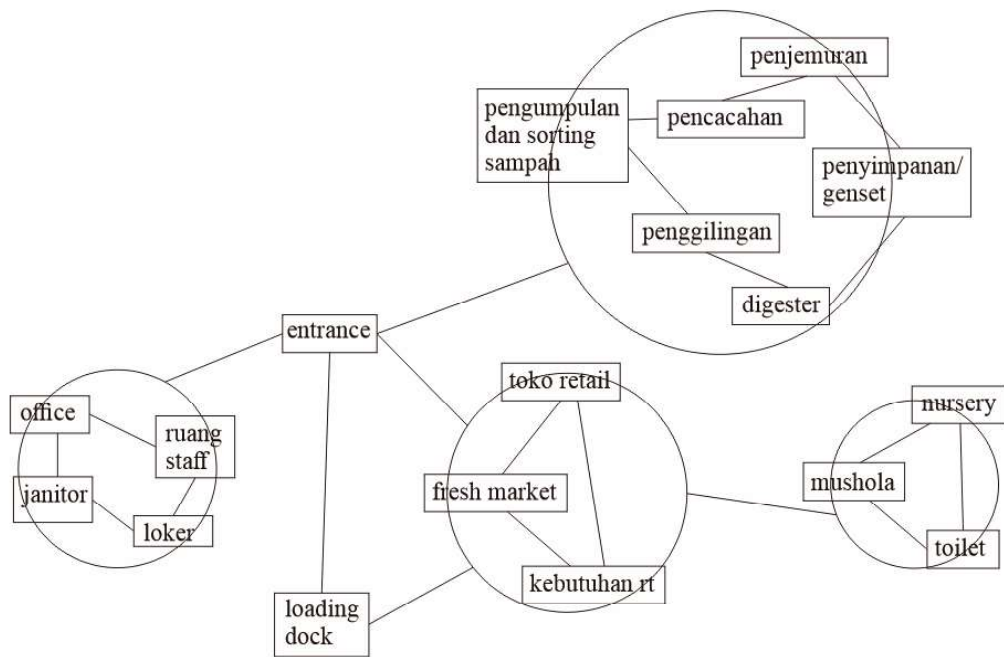
4.2 Program Ruang

Kebutuhan Ruang	Besaran Luasan			
	Luas (m ²)	Jumlah Unit	Sumber	Total Luasan (m ²)
Ruang Pengurus	12	1	AP	12
Bank Sampah	150	1	AP	150
Ruang Sortir	50	2	AP	100
Ruang Mesin Penggilingan	18	1	AP	18
Ruang Mesin Digester	24	1	AP	24
Ruang Genset	4	1	AP	4
Ruang MEE				
Toilet	15.6	2	AP	31.2
Janitor dan Alat Kebersihan Pasar	15.5	1	AP	15.5
Sirkulasi	30%			106.41
Total Luasan				461.11

Kebutuhan Ruang	Besaran Kebutuhan Ruang
Ruang dagang	8658 m ²
Ruang pendukung	91.2 m ²
Ruang servis pasar	223.08 m ²
<i>Back office</i>	111.8 m ²
Transportasi bangunan	220 m ²
Ruang fasilitas pengolahan sampah	118.11 m ²
Ruang parkir	2370.96 m ²
	1176 m ²
Sirkulasi	2412.05 m ²
Total	14944.2 m²

Gambar 78 Program ruang

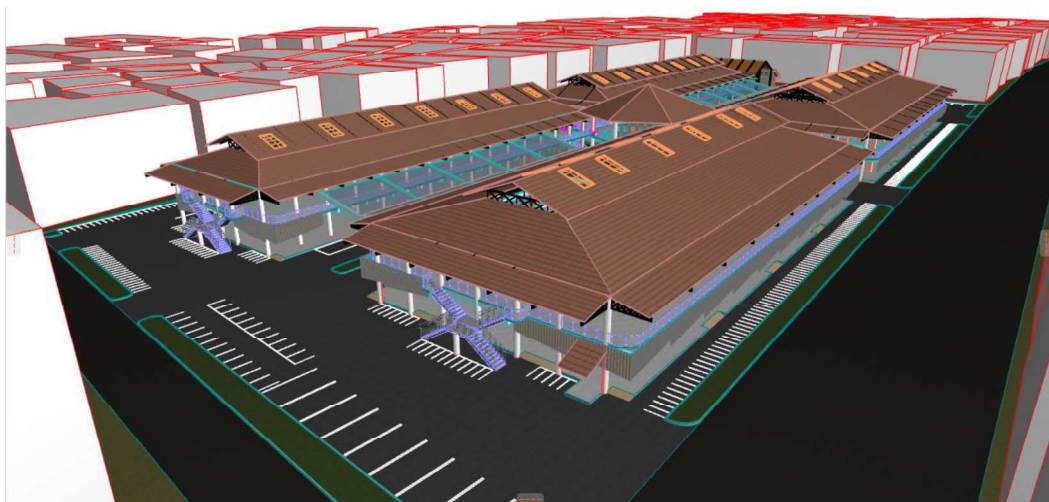
Sumber: Olah data penulis



Gambar 79 Hubungan ruang

Sumber: Olah data penulis

4.3 Rancangan Kawasan Tapak



Gambar 80 Kawasan tapak

Sumber: Olah data penulis

Kawasan sekitar rancangan pasar merupakan kawasan padat bangunan. Pada sebelah timur dan selatan pasar merupakan pemukiman warga, sedangkan kawasan barat dan utara pasar merupakan area komersil dan area pemukiman warga

dibelakang bangunan komersil. Peruntukan lahan pasar untuk area komersil di maksimalkan dengan pemanfaatan space kosong menjadi space parkir dengan masih mempertimbangkan area hijau yang ada pada lahan tersebut.

4.4 Rancangan Kawasan Bangunan

Seperti dijelaskan sebelumnya lahan pada kawasan pasar merupakan lahan komersil sehingga dimaksimalkan untuk area yang masih ada kaitannya dengan pasar (mendukung kinerja pasar). Area tersebut dijadikan lahan parkir dan menjadi sirkulasi untuk mendukung kinerja pasar agar bekerja secara optimal.

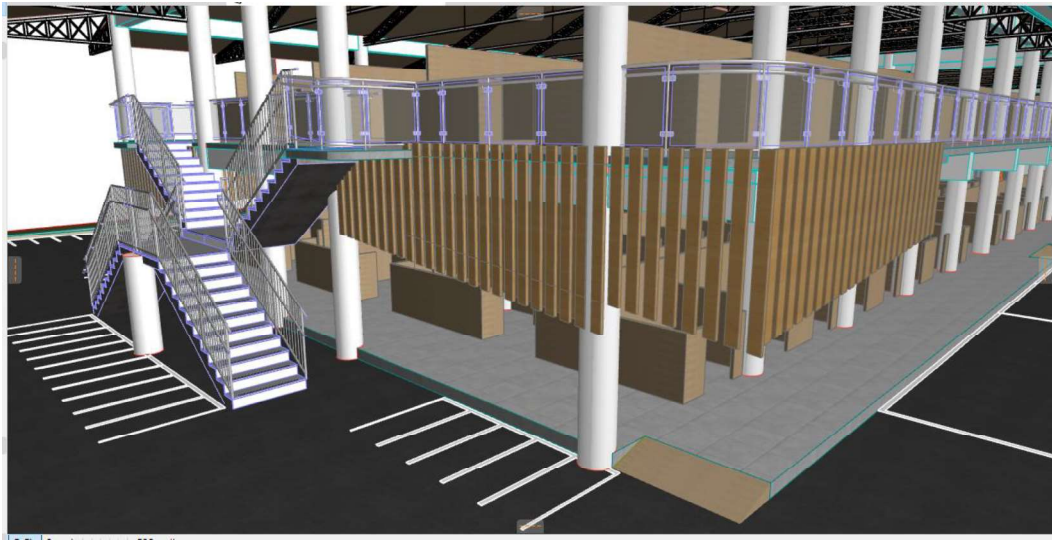


Gambar 81 Siteplan pasar

Sumber: Olah data penulis

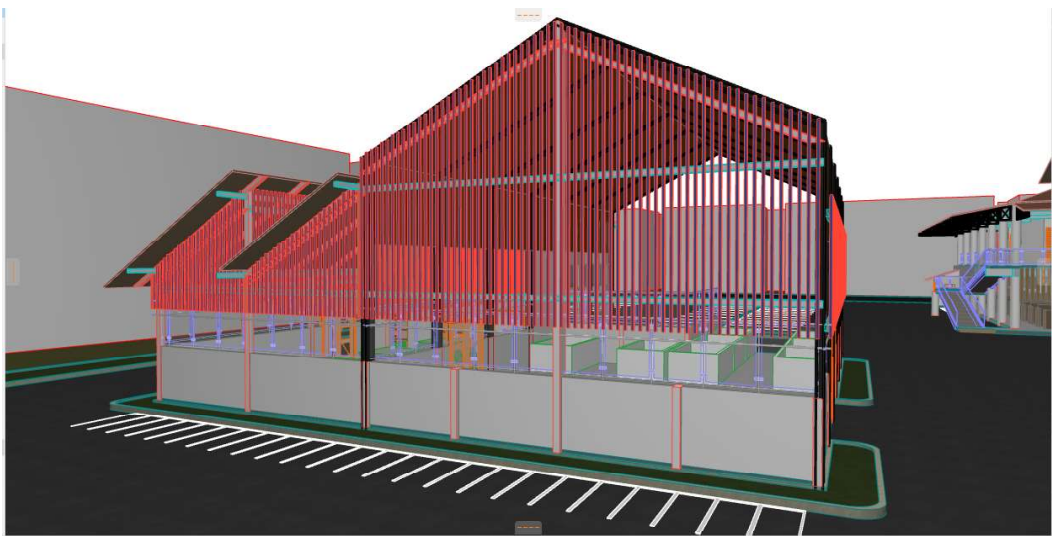
Pada gambar diatas dapat dilihat sirkulasi luar pasar yang diatur sehingga diharapkan dapat secara maksimal mengatasi masalah *vehicle jamming* ketika pasar dalam keadaan ramai.

4.5 Rancangan Selubung Bangunan



Gambar 82 Selubung bangunan pasar

Sumber: Olah data penulis



Gambar 83 Selubung bangunan fasilitas pengolahan sampah

Sumber: Olah data penulis

Selubung bangunan merupakan kisi- kisi kayu yang digunakan untuk mengurangi paparan sinar matahari secara langsung sehingga sinar yang masuk ke dalam ruang dapat tereduksi. Kisi- kisi kayu digunakan juga karena dapat menjadi material pereduksi angin yang terlalu kencang.

Selain fungsinya, kisi- kisi kayu juga digunakan sebagai penyeimbang material bangunan yang mayoritas berupa beton sehingga kesan tradisional dari pasar masih dapat dipertahankan.

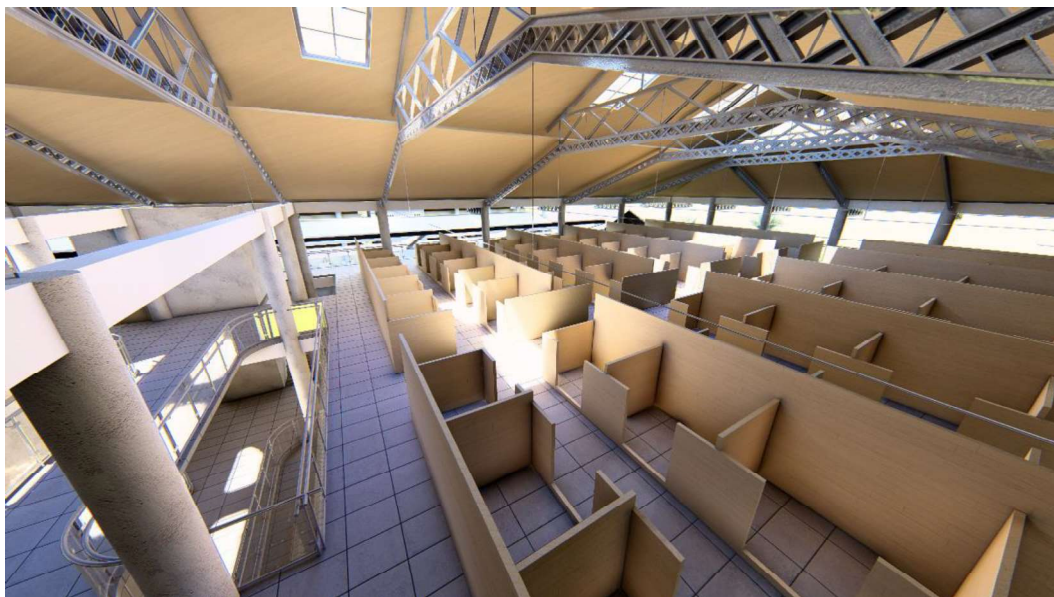
4.6 Rancangan Interior Bangunan



Gambar 84 Fasilitas pengolahan sampah organik pasar

Sumber: Olah data penulis

Fasilitas pengolahan sampah merupakan elemen penting dalam perancangan redesain Pasar Wage Adiwirangun ini. Fasilitas ini menjadi sumber energi cadangan ketika listrik dari PLN terputus.



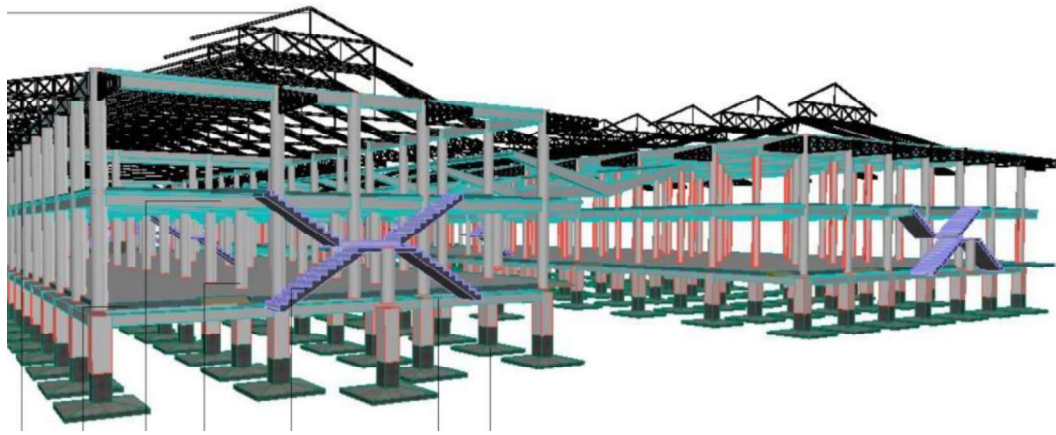
Gambar 85 Toko dan los dalam pasar

Sumber: Olah data penulis

Finishing cat dengan konsep monokrom diambil dengan *range* warna krem sampai abu-abu muda, pemilihan warna tersebut juga dilakukan dalam upaya untuk memberikan kesan berbau dengan fasad bangunan yang merupakan kisi- kisi kayu berwarna coklat muda.

4.7 Rancangan Sistem Struktur

Struktur utama yang digunakan pada bangunan ini adalah struktur kolom dan balok beton, dipilih karena paling sesuai dengan konsep pasar tradisional yang notabene lebih banyak menggunakan struktur kolom dan balok beton. Struktur atap menggunakan kuda-kuda baja ringan dengan pengunci bracing, karena pengaplikasiannya lebih mudah untuk bentang lebar tanpa support kolom ditengahnya.



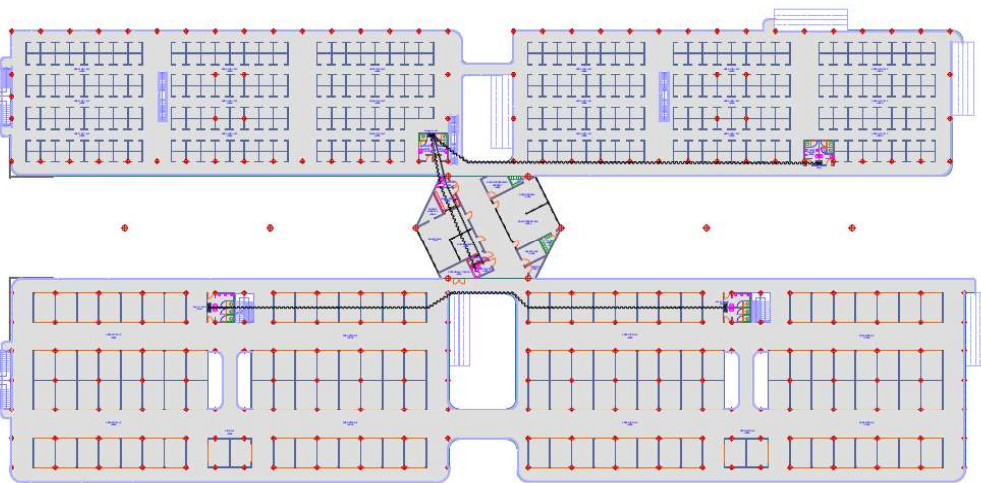
Gambar 86 Skema Struktur

Sumber: Olah data penulis

4.8 Rancangan Sistem Utilitas



Skema Aliran Air Lt. Dasar
1:300



Skema Aliran Air Lt. 1
1:300

Gambar 87 Sistem utilitas, air bersih & air kotor

Sumber: Olah data penulis

4.9 Rancangan Sistem Akses *Diffable* dan Keselamatan Bangunan



Gambar 88 Sistem keamanan bangunan

Sumber: Olah data penulis



Gambar 89 Jalur evakuasi dan akses *diffable*

Sumber: olah data penulis

Akses difable berupa ramp dengan kemiringan max 11° . Pada gambar diatas akses difable adalah kotap persegi panjang berwarna jingga.